

BAHAN TAYANG - Informatika

Mata Pelajaran: Informatika

Kelas: VIII (Delapan)

Tujuan Pembelajaran (TP) 7: Toleransi dan Empati di Dunia Digital

Elemen: Dampak Sosial Informatika (DSI)

Alokasi Waktu: 6 JP

Profil / Sikap yang Dikembangkan: Cinta Diri dan Cinta Sesama Manusia

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1	Menjelaskan pengertian toleransi dan empati di dunia digital
2	Mengidentifikasi perilaku toleransi dan empati dalam media digital
3	Menganalisis situasi yang memerlukan sikap toleransi dan empati
4	Menerapkan komunikasi yang santun dan tidak diskriminatif di dunia digital
5	Menentukan tindakan yang tepat dalam menghadapi perbedaan pendapat atau konflik online
6	Menunjukkan sikap menghargai perbedaan dan menjaga etika berkomunikasi

Slide 1: Pengertian Toleransi dan Empati Digital

Toleransi digital adalah sikap menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, budaya, dan keyakinan orang lain saat berinteraksi di dunia maya.

Empati digital adalah kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain saat berkomunikasi secara online, meski tidak bertatap muka langsung.

Slide 2: Mengapa Toleransi dan Empati Penting di Dunia Digital?

Dunia digital mempertemukan orang dari berbagai suku, agama, budaya, dan pandangan yang sangat beragam.

Tanpa toleransi & empati, interaksi online mudah memicu konflik, ujaran kebencian, dan perpecahan.

Komunikasi tanpa ekspresi wajah/nada suara langsung membuat pesan mudah disalahpahami, sehingga empati membantu menafsirkan maksud dengan bijak.

Slide 3: Contoh Perilaku Toleransi di Media Digital

Menghormati pendapat berbeda di kolom komentar tanpa menyerang pribadi (personal attack).

Tidak menyebarkan ujaran kebencian (hate speech) berdasarkan SARA (suku, agama, ras, antargolongan).

Menghargai konten/budaya dari kelompok lain meski berbeda dengan diri sendiri.

Slide 4: Contoh Perilaku Empati di Media Digital

Memberikan dukungan/kata-kata positif pada teman yang curhat masalah di media sosial.

Berpikir dahulu sebelum mengomentari unggahan orang lain, membayangkan perasaan jika komentar itu ditujukan pada diri sendiri.

Tidak ikut menyebarkan (repost) konten yang berpotensi menyakiti/mempermalukan orang lain.

Slide 5: Situasi yang Memerlukan Toleransi dan Empati

Diskusi online dengan pendapat yang bertentangan (misalnya debat isu sosial/politik).

Menemukan konten dari budaya/agama berbeda yang tidak dipahami.

Melihat teman mengalami masalah/kesedihan yang dibagikan di media sosial.

Terlibat dalam grup chat/game online dengan anggota dari latar belakang beragam.

Slide 6: Komunikasi Santun dan Tidak Diskriminatif

Gunakan bahasa yang sopan, hindari kata-kata kasar, SARKASME berlebihan, atau menghakimi.

Hindari stereotip dan generalisasi negatif terhadap kelompok tertentu.

Sampaikan kritik secara membangun (constructive), fokus pada isu bukan menyerang pribadi.

Slide 7: Menghadapi Perbedaan Pendapat / Konflik Online

- 1) Baca dan pahami dulu maksud lawan bicara sebelum merespons.
- 2) Sampaikan pendapat dengan tenang dan berbasis fakta/data.
- 3) Jika situasi memanas, hindari membalas dengan emosi -- lebih baik keluar dari perdebatan atau minta bantuan pihak dewasa/moderator.
- 4) Jangan ikut menyebarkan konflik dengan membagikan tangkapan layar yang memperkeruh suasana.

Slide 8: Sikap Menghargai Perbedaan dan Menjaga Etika

Menghargai perbedaan berarti menerima bahwa setiap orang berhak berpendapat dan memiliki latar belakang berbeda.

Etika digital yang baik akan membangun ruang digital yang aman, nyaman, dan positif bagi semua pengguna.